

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masalah ekonomi masyarakat merupakan salah satu permasalahan terbesar dalam konteks pengembangan masyarakat hal ini disebabkan kurangnya pengorganisasian masyarakat dalam suatu program yang menghasilkan pemanfaatan sumber daya ekonomi yang paling efisien. Pengembangan masyarakat dapat dilakukan melalui pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif.

Pemberdayaan akan membawa hasil memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, hal ini berarti bahwa masyarakat diperdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan masyarakat tentu harus dilakukan secara terencana. Hasil yang dicapai akan memberikan kepuasan terhadap masyarakat dalam proses perubahan tersebut. Faktor pendukung terjadinya pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat dalam empat aspek yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, permodalan dan prasarana, produksi dan pemasaran. Hal ini dapat mencapai sebuah kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Hasil riset bentuk nyata dari kesejahteraan antara lain adalah terciptanya pelayanan sosial disamping terciptanya peningkatan ekonomi.

Dua hal ini adalah dua sisi dari pembangunan yang saling berkaitan erat. Terciptanya kesejahteraan ekonomi akan secara otomatis berdampak kepada kemampuan masyarakat untuk mewujudkan pelayanan sosial.

Pembangunan di suatu wilayah merupakan proses perubahan sosial dalam masyarakat sehingga peluang baru dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal datang dengan segala konsekuensi positif dan negatif dari pembangunan. Artinya pembangunan tidak hanya membawa manfaat ekonomi yang signifikan, tetapi juga perubahan sosial dan budaya masyarakat, baik dari segi gaya hidup maupun masalah sosial lainnya. Sebagai rangkaian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan harus terus dikembangkan dengan melibatkan masyarakat sebagai objek sekaligus subjek.

Partisipasi dalam pembangunan masyarakat pada hakekatnya adalah pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan merupakan proses yang memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dorongan dan gagasan awal untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunannya ini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah untuk menginisiasi kegiatan dan kegiatan apa yang dapat dijadikan peluang selain mengembangkan sumber daya masyarakat, mendukung dan merencanakan bersama hal ini menjadi tujuan utama dari kegiatan. Oleh karena itu Yayasan Sekolah Alam Bogor berupaya membantu masyarakat dalam suatu

program pemberdayaan Pasar Dongko dengan tujuan membantu perekonomian masyarakat.

Perekonomian Kampung Sindangsari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor terdapat kesenjangan ekonomi hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ditemukan yaitu mata pencaharian yang beragam sehingga perekonomian belum merata dan masih banyak masyarakat yang berada di garis atau angka menengah kebawah dan terdapat potensi sumber daya yang dimiliki masyarakat, baik sumber daya alam yang kurang dimanfaatkan maupun sumber daya manusia.

Pasar dongko merupakan pasar yang diciptakan oleh Yayasan Sekolah Alam Bogor melalui komunitas salam rancage yang diputuskan bersama dengan masyarakat Gang Kodir Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor yang memanfaatkan potensi masyarakat dan sumber daya alam sekitar. Pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi actual atau potensi mereka menentukan harga suatu produk atau serangkaian produk. Semula pasar berarti suatu tempat dimana pada hari tertentu para penjual dan para pembeli dapat bertemu untuk jual beli barang.

Pada waktu terjadinya pasar dongko merupakan bagian dari pasar bulanan, yaitu pasar yang melakukan aktivitas setiap satu bulan sekali. Dalam aktivitasnya bisa satu hari atau lebih. Pasar dongko yang biasa terjadi di depan perkampungan Gang Kodir pada hari minggu, minggu terakhir di tiap bulannya. Sebelum pasar dongko di buka masyarakat melakukan

aktifitas berkebun terlebih dahulu yang menjadi sasaran untuk melakukan penjualan di pasar dongko. (Wawancara dengan bapak Dede Sopian, 17 Januari 2022)

Aktivitas berkebun merupakan aktivitas rutin masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan nama *sekebun* artinya masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada sehingga dapat menghasilkan nilai jual dan kebutuhan pokok masyarakat. Sumber daya alam mempunyai peranan yang cukup penting dalam kehidupan manusia terhadap pembentukan peradaban, sehingga setiap daerah memiliki konsepsi dan pandangan dunia tersendiri tentang penguasaan dan pengelolaan dari sumber daya alam.

Hasil kebun yang diperoleh masyarakat menjadikan unsur dalam penjualan di pasar dongko. Pasar dongko ini menjual berbagai jenis makanan tradisional, makanan tersebut adalah hasil olahan kebun sendiri. (Wawancara dengan bapak Dede Sopian, 17 Januari 2022)

Selain aktivitas *sekebun* Yayasan Sekolah Alam Bogor memberdayakan potensi ibu-ibu dengan pelatihan membuat produk anyaman dari kertas koran, yang dapat menghasilkan berbagai kebutuhan rumah tangga seperti karpet, rantang, piring dan lain sebagainya. Aktivitas ini disebut dengan *kelas menganyam*. (Wawancara dengan bapak Dede Sopian, 17 Januari 2022)

Keberadaan pasar dongko diharapkan dapat mengembangkan segala jenis pembangunan ekonomi masyarakat yang bermuara pada peningkatan perekonomian masyarakat, maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gang Kodir. Sehingga Pasar Dongko berdiri tidak hanya sebatas untuk merealisasikan apa yang menjadi tugas dan fungsi Yayasan Sekolah Alam Bogor, melainkan adanya pasar dongko dapat memberikan efek terhadap perekonomian masyarakat dan membuat masyarakat berdaya bahkan berdiri atas potensi diri sendiri. Pasar dongko di nilai memiliki potensi yang cukup tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap kemajuan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, penulis tertarik mengambil judul untuk penelitian dengan judul ***“Pemberdayaan Pasar Dongko Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis memperjelas sebuah penelitian dengan merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program pemberdayaan Pasar Dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana proses pemberdayaan Pasar Dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana hasil pemberdayaan Pasar Dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui program Pasar Dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Untuk mengetahui proses pemberdayaan Pasar Dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat
3. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan Pasar Dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

D1. Secara Akademis

- a. Penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi sarana menambah wawasan bagi penulis dan memperkaya kahasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pengembangan masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan secara umum kepada pembaca mengenai konsep pengembangan masyarakat berkaitan dengan judul "*Pemberdayaan Pasar Dongko Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*"

D2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan masukan positif bagi para pembaca dan sumbangsih pemikiran pemberdayaan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang dimiliki

terutama dalam pengembangan Pasar Dongko melalui kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Mengenai penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang dijadikan tinjauan pustaka bagi penulis untuk mengeksplorasi penelitian terdahulu sehingga mudah untuk mengkajinya lebih dalam. Selain itu juga untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya. penelitian tersebut diantaranya:

Skripsi karya Sari, Puji Maya "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Tulang Sapi*". Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan home industry melalui kegiatan dengan cara pemberian pengetahuan, wawasa, dan materi, setelah itu masyarakat diberikan alat-alat kerajinan agar dapat mandiri. Kesamaan peneliti ini dalam program pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kemandirian masyarakat namun berbeda objek dan teori yang digunakan, maka skripsi ini bisa membantu menjadi referensi untuk penelitian yang akan dilakukan

Skripsi karya Azka, Zhafier. "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Progam Kampung Tangguh Untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat*". Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Tahun 2021. Penelitian ini

menjelaskan tentang program pemberdayaan kampung tangguh dengan memaksimalkan kekuatan, meminimalisir kekurangan serta mengendalikan ancaman yang ada. Masyarakat merasakan adanya program ini tumbuh keinginan untuk berubah pada dirinya sendiri dan meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan kesempatannya memperoleh akses mobilitas.

Skripsi karya Yuniarsih, Y. *“Model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Home Industry: Studi pada produksi cakwe dan odading Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung”* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada penyadaran, pelatihan, pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan sampai pemasaran cakwe dan odading. Persamaan dalam peneliti yaitu menggunakan teori Edi Suharo terkait pemberdayaan merupakan proses, tujuan dan hasil, namun yang membedakan peneliti yaitu objek penelitian dan hasil.

F. Landasan Pemikiran

F1. Landasan Teroritis

Suatu lembaga atau bidang kegiatan yang meliputi kegiatan-kegiatan terstruktur yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan, mengatasi atau mencegah kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan untuk meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat merupakan pengertian

dari kesejahteraan sosial. Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai keadaan sejahtera (konsepsi pertama), yaitu suatu kondisi terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, terutama kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Penelitian seperti ini menempatkan kesejahteraan sosial sebagai akhir (end) dari suatu kegiatan pembangunan. (Edi Suharto, 2005:3)

Kesejahteraan berkaitan erat dengan perekonomian, hal ini dapat dilihat pada kesejahteraan rumah tangga disuatu daerah dengan indikator sebagai berikut, tingkat pendapatan rumah tangga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran makanan non makanan, tingkat pendidikan keluarag, kesehatan keluarga dan kondisi serta fasilitas milik rumah. Sehingga dalam aspek ekonomi, sejahtera berkaitan dengan memperoleh sesuatu.

Kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat terwujud melalui pengembangan masyarakat lokal. Hal ini merujuk pada teori dari Edi Suharto Pengembangan masyarakat lokal adalah proses yang bertujuan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif dan inisiatif dari anggota masyarakat itu sendiri (Edi Suharto, 2005:42). Pengembangan masyarakat lokal pada dasarnya merupakan proses interaksi antara anggota masyarakat lokal yang difasilitasi oleh pekerja sosial. Pekerja sosial membantu meningkatkan kesadaran dan mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengembangan masyarakat lokal lebih menitikberatkan

pada “tujuan proses” (*process goal*) dari pada tujuan tugas atau tujuan hasil (*task or product goal*).

Dalam konteks pengembangan masyarakat pelaksanaan kegiatan atau program pemberdayaan merupakan upaya development untuk mengembangkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat, adapun upaya dalam mengembangkan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara maksimal melalui program pemberdayaan yang menjadi fasilitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi didalam masyarakat sehingga mampu meningkatkan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sesuatu yang dipersiapkan untuk masyarakat memperoleh sumber daya (*resource*), peluang, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat sehingga dapat hidup dimasa depan dan terlibat dalam mempengaruhi kehidupan kelompok masyarakat, merupakan definisi dari pemberdayaan menurut Jim If (1995: 182).

Pengembangan masyarakat pada hakekatnya adalah proses aktualisasi komitmen para aktivis sosial untuk memecahkan masalah kesenjangan atau ketidak-seimbangan antar kelompok dalam masyarakat. Setiap program pengembangan masyarakat dirancang untuk mendorong pengembangan sumber daya, keterampilan dan peluang untuk kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat kecil.

Menurut Edi Suharto (2005: 59) Pemberdayaan adalah sebuah proses. Proses pemberdayaan disini dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat kekuasaan atau memberdayakan kelompok yang lebih lemah pada masyarakat. Sedangkan pemberdayaan sebagai tujuan, berfokus pada situasi atau konsekuensi dari perubahan sosial yang perlu dilakukan oleh masyarakat yang berdaya, memiliki kekuatan, pengetahuan, kekuasaan, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti fisik, ekonomi dan sosial serta dapat menyelesaikannya secara mandiri. Memahami pemberdayaan sebagai tujuan sering digunakan sebagai indikator pemberdayaan yang berhasil dalam proses.

Dalam proses pemberdayaan harus melalui tahap yang jelas, terukur serta terarah, pandangan Suparjan & Hempri S. (2003 : 44) mengenai hal ini, dijelaskan tahap – tahap pemberdayaan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, dibagi menjadi beberapa hal yaitu :

- a) Memunculkan serta membentuk kesadaran kritis masyarakat, diharapkan pada tahap ini dapat memunculkan kesadaran tentang sumber kemiskinan diakibatkan dari struktur sosial politik yang diakibatkan dari konstruksi yang ada di lingkungan masyarakat tersebut
- b) Kesadaran kritis yang terbentuk diharapkan masyarakat mampu untuk membuat argumentasi atau berpendapat dari berbagai masalah, kasus serta eksploitasi sekaligus dapat menentukan penyelesaian terhadap hal itu.

- c) Meningkatkan kapasitas pemahaman serta ilmu masyarakat yang dimana pada tahap ini masyarakat diberikan edukasi mengenai permasalahan umum atau studi kasus yang ada keterikatan dengan faktor ekonomi, sosial budaya, politik dan faktor lainnya.
- d) Ditingkatkannya segala bentuk pembangunan atau pembentukan sosial budaya di dalam lingkungan masyarakat tersebut.

Menurut Sumodiningrat konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian ini menyatakan bahwa perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan seluruh masyarakat yang menjalankan perekonomian mereka sendiri. Adapun pengertian rakyat adalah semua warga Negara
- b. Pemberdayaan ekonomia rakyat adalah usaha untul menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala structural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan structural.
- c. Perubahan structural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi: 1.

- Pengalokasian sumber daya manusia; 2. Penguatan kelembagaan; 3. Penguasaan teknologi; dan 4. Pemberdayaan sumber daya manusia.
- d. Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktifitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum beruntung.
- e. Kebijakan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah: 1. Pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada asset produksi (khusus modal); 2. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekedar *price taker*; 3. Pelayanan pendidikan dan kesehatan; 4. Penguatan industri kecil; 5. Mendorong munculnya wirausaha baru; dan 6. Pemerataan.
- f. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup; 1. Peningkatan akses bantuan modal usaha; 2. Peningkatan akses pengembangan “SDM”; dan 3. Peningkatan akses sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat local.

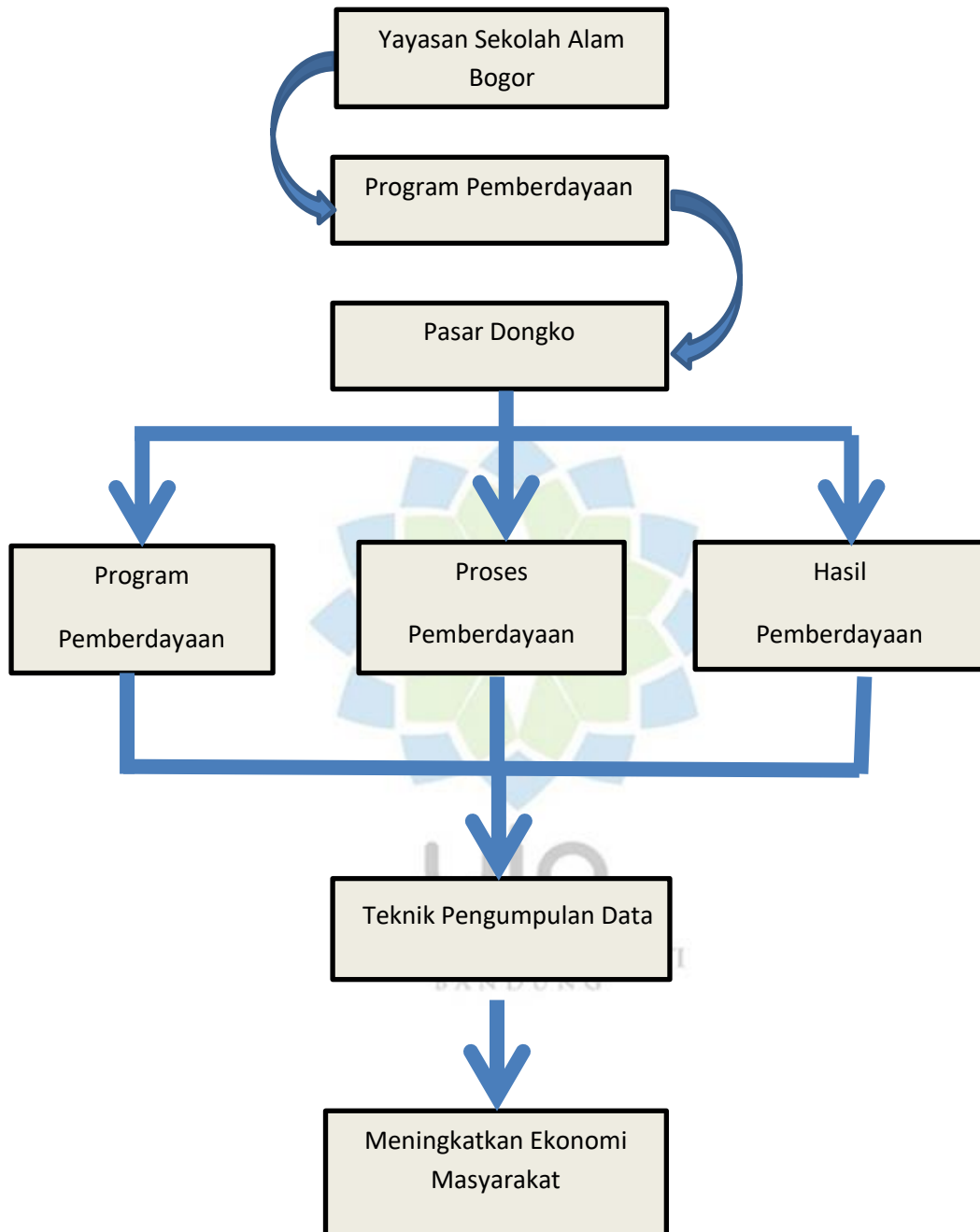
Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, nilai, dan pola perilaku individu diantar kelompok. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya, sehingga proses perubahan sosial tidak terjadi secara otomatis dan memiliki

mekanisme tertentu. Adapun faktor yang mempengaruhi perubahan sosial berasal dari masyarakat itu sendiri maupun masyarakat dari luar. Hasil dari perubahan sosial tidak hanya memajukan teknologi di berbagai bidang kehidupan melainkan adanya peningkatan perekonomian masyarakat.

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.



F2. Kerangka Konseptual



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual Pemberdayaan Pasar Dongko Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini bisa disebut juga metodologi penelitian. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2021: 17) langkah-langkah penelitian ini merupakan sebuah tatacara dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah data untuk suatu karya ilmiah, dan data yang dikumpulkan ini sesuai dengan masalah dan tujuan yang sudah ditentukan, uraian dari bagian ini adalah:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Gang Kodir adapun memilih lokasi penelitian ini karena *pertama* melihat adanya ketertarikan fenomena yang berkaitan dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Sekolah Alam Bogor melalui Pasar Dongko, *kedua* adanya relasi untuk mendapatkan informasi secara mudah karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam mencari informasi.

b. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma *post positivisme*. Dalam paradig ini, penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Dewi Sadiyah, 2015:19)

c. Metode Penelitian.

Metode yang pakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dituju untuk pemecahan masalah yang dalam hal ini memberikan gambaran tentang kondisi ekonomi masyarakat di Kampung Gang Kodir Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

Penelitian deskriptif menurut Jalaludin Rakhmat yang dikutip dari (Sadiyah, 2015:19) dalam proses pengumpulan data penekanan lebih besar pada observasi luar ruangan dan suasana alam (naturalistic setting), dengan mengamati fenomena-fenomena, mencatat, mengategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian fenomena yang diamati.

d. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian kualitatif dan tidak berdasarkan teori dalam pengumpulan datanya namun data yang berupa kata, kalimat, paragraph yang memiliki makna yang berkaitan dengan penelitian dan analisis data dilakukan secara induktif dengan fakta-fakta yang ditemukan lalu dikemudian dapat digabung manjadi hipotesis atau teori (Kuswana, 2011:44).

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan focus penelitian yang diajukan, yaitu (1) Bagaimana program

pemberdayaan pasar dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

(2) Bagaimana proses pemberdayaan pasar dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. (3) Bagaimana hasil pemberdayaan pasar dongko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

e. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau subjek yang didapatkan oleh peneliti. Sumber data primer disini adalah responden yang terlibat langsung dan memiliki data yang dibutuhkan, serta bersedia memberikan data sumber secara langsung kepada peneliti secara akurat (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2021: 17) sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari ketua Yayasan Sekolah Alam Bogor, Pengelola Pasar Dongko, Pedagang, Masyarakat.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data selain dari sumber data primer yang menjadi sumber informasi penunjang yang berkaitan dengan masalah penelitian. Diantaranya adalah buku-buku, jurnal, artikel, dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan.

f. Penentuan Informan dan Unit Penentuan

Informan adalah orang atau pelaku yang memberikan informasi tentang penelitian atau dengan kata lain sebagai responden apabila pemberian informasi tersebut dapat menjelaskan data yang diperlukan. Teknik penentuan informasi pada penelitian ini menggunakan teknik

purposive pertama informasi yang memiliki wewenang seperti Kepala Yayasan Sekolah Alam Bogor, kedua informan dari pihak yang mengelola Pasar Dongko dan penjual, ketiga representatif masyarakat sekitar.

g. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan mengamati objek di lapangan. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati proses dari Pasar Dongko terhadap perekonomian masyarakat Kampung Gang Kodir kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. Guna menghindari persepsi yang beredar untuk menjamin kebenaran dalam penelitian khususnya di lokasi penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data melalui metode tanya jawab kepada seseorang yang telah ditentukan menjadi informan atau responden. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama agar menjaga keaslian data. Dengan menggunakan pedoman wawancara secara umum yang disesuaikan dengan sumber data yang akan di gali bersifat fleksibel. (Sadiah, 2015:88).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian yang dapat dilakukan yang dilengkapi dengan studi pustaka. Metode dokumentasi ini adalah berproses dan berawal dari menghimpun dokumentasi, memilih-milih dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menasirkannya serta menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain. (Sadiah, 2015:91)

